

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan dari keseluruhan materi pada bab-bab sebelumnya, dan dalam rangka mengakhiri pembahasan analisis dan perancangan film kartun, telah diambil kesimpulan-kesimpulan pokok mengenai permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan sketsa dengan detail ukuran, akan lebih mudah dalam melakukan proses pembuatan film kartun. Karena gambar akan menjadi lebih sesuai.
2. Sebelum melakukan proses scan sketsa, sebaiknya sketsa ditebalkan menggunakan bolfoin/spidol agar saat dilakukan proses scan, gambar terlihat jelas di komputer.
3. Pewarnaan sketsa dengan menggunakan perangkat lunak photoshop lebih mudah daripada menggunakan flash. Karena selain sudah menguasai, terdapat banyak tool yang sangat membantu dalam pewarnaan karakter maupun background.
4. Perangkat lunak flash digunakan untuk membuat animasi karakter dan background karena lebih trampil dalam pembuatannya dan juga lebih praktis.

5. Pengeditan suara dengan menggunakan soundbooth lebih mudah karena mudah dipelajari. Dan hasil suara menjadi lebih bagus.
6. Perekaman suara lebih bagus ditempat yang hening, karena jika banyak noise akan menyusahkan dalam melakukan pengeditan suara.
7. Pembuatan animasi menggunakan after effects dilakukan hanya untuk menggabungkan karakter dan background serta menganimasikan gerakan antara karakter dan background. Karena, menggunakan perangkat lunak after effect akan mempercepat proses render. Pembagian tiap cut lebih bagus karena juga mempercepat proses render.
8. Setelah tiap cut sudah dianimasikan menggunakan after effects, maka dilakukan penggabungan cut dengan suara menggunakan premiere. Sehingga pengeditan lebih praktis dan mudah. Proses render pun tidak akan memakan waktu yang lama.
9. Dengan terbatasnya waktu, dan dibutuhkan kesabaran dan keahlian, film ini mampu menghasilkan kualitas yang bagus dan menarik.
10. Film kartun dengan mengangkat cerita dari Ambarawa mampu mengenalkan dan memberikan daya tarik tersendiri kepada masyarakat. Sehingga masyarakat akan tahu cerita sebenarnya rawa pening.
11. Desain dan animasi terbatas, namun mampu memberikan gambaran yang jelas tentang topik cerita yang diambil.

5.2 Saran

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dari laporan yang kiranya dapat dipertimbangkan oleh penulis antara lain:

1. Pengujian lebih bagus dilakukan tidak hanya satu kalangan melainkan pada semua kalangan.
2. Perlu banyak latihan sangat penting dalam menyelesaikan film yang lebih berkualitas.
3. Film kartun lebih baik diselesaikan oleh tim atau tidak sendirian agar hasil film lebih maksimal. Pembagian pekerjaan sangat diperlukan untuk mengatur ketepatan waktu agar pengerjaan film lebih cepat selesai.
4. Pembuatan film kartun sebaiknya dilakukan sesuai keahlian atau kemampuan yang dimiliki.
5. Dalam pembuatan film kartun harus mampu menghadapi beberapa kendala.
6. Memperbanyak menonton film kartun sangat penting untuk menambah referensi.
7. Gerakan animasi kurang halus dan masih perlu banyak pengembangan karena penulis kurang menguasai teknik pembuatan gerak yang berbeda.